

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan dan uji statistik serta pembahasan maka ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada pokok bahasan resiko usaha lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* = 72,50 dan untuk metode pembelajarankonvensional nilai rata-rata hasil belajar = 67,18.
2. Dari perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,74 > 1,67$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan anantara model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X di SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* menjadikan kelas lebih hidup dan dinamis karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, bukan lagi seperti kebanyakan pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga diharapkan bagi sekolah khususnya guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi lain yang sesuai dengan pembelajaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan pokok bahasan yang berbeda dan mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kepada pihak yang berwenang dalam bidang pendidikan, disarankan agar mensosialisasikan model pembelajaran *Creative Problem Solving* kepada guru-guru di sekolah, karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar melalui keaktifan siswa itu sendiri, bukan hanya mengharapkan keaktifan dari guru.